

Strategi Menumbuhkan Semangat Wirausaha Demi Tercapainya Tujuan Keuangan Masyarakat Pelaku UMKM Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat

Strategy to Cultivate Entrepreneurial Spirit to Achieve the Financial Goals of the Community of MSME Actors at Lembar District, West Lombok

¹⁾Sulhan hadi, ²⁾Sudarta, ³⁾Muhammad Naim

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email: ^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email : hadispslmb@gmail.com, dartafisipol@gmail.com, mnaim@gmail.com.

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul “**Strategi Menumbuhkan Semangat Wirausaha Demi Tercapainya Tujuan Keuangan Masyarakat Pelaku UMKM Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat**”. Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, pertama, untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya wirausaha bagi pemuda kecamatan Lembar; kedua, untuk memberikan keterampilan bagi para pelaku usaha di Desa Labuhan Tereng Kabupaten Lombok Barat dibidang manajemen keuangan dan ketiga, untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara akses pasar potensial yang bisa dijangkau melalui digitalisasi pemasaran dan keuangan yang baik. Metode yang diterapkan adalah tatap muka, mentoring dan diskusi. Hasil yang diperoleh dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan dan keterampilan para pelaku Usaha Mikro dan pemuda setempat di bidang keuangan dan digitalisasi keuangan.

Kata Kunci : Wirausaha, Keuangan, Umkm

ABSTRACT

This Community Service is entitled "Strategy for Fostering Entrepreneurial Spirit to Achieve the Financial Goals of the Community of MSME Actors insheet District, West Lombok Regency. This service was carried out with several objectives, first, to increase awareness about the importance of entrepreneurship for the youth of thesheet subdistrict; secondly, to provide skills for business actors in Lembar Village Regency in the field of financial management and thirdly, to provide knowledge about how to access potential markets that can be reached through good digitalization of marketing and finance. The methods applied are face to face, mentoring and discussion. The results obtained from this Community Service are increased knowledge and skills of Micro Business actors and local youth in the field of finance and financial digitalization.

Keyword: *Enterpreneur, Financial, MSMEs*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mencanangkan pada tahun 2045 Indonesia bisa masuk dalam katagori dalam 5 negara dengan ekonomi terbesar di dunia (Purnomo, 2001), tentunya bukan tanpa sebab Pemerintah mencanangkan hal ini. Berdasarkan Prediksi yang dilakukan oleh IMF (International Monetary Fund) dan Bank Dunia bahwa saat ini peringkat produk domestik bruto (PDB) Indonesia berada pada urutan ke 16 di antara negara-negara G20, dengan PDB sebesar USD 1,07 triliun . Salah satu tujuan yang ingin dicapai pemerintah adalah semakin banyaknya generasi muda yang mau terjun ke Dunia usaha. Saat ini baru 3,47 persen penduduk indonesia yang menjadi wirausaha mandiri ,jumlah ini tentu sangat kecil bila dibandingkan dengan total jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 279 juta jiwa, secara konsensus jika sebuah negara ingin menjadi negara maju maka minimal jumlah pengusaha berada pada angka minimal 10 persen dari total jumlah penduduknya.

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

Hal ini menjadi pekerjaan Rumah bersama, baik Pemerintah maupun pihak kampus/Universitas, terlebih pihak kampus yang memang tempat berkumpulnya para intelektual muda dan calon-calon pemimpin dimasa yang akan datang. Dengan banyaknya kaum muda yang terjun ke dunia Usaha diharapkan mampu meningkatkan kreativitas-kreativitas baru yang akan membawa dampak pada kesejahteraan masyarakat luas.

Hal ini menjadi pekerjaan Rumah bersama, baik Pemerintah maupun pihak kampus/Universitas, terlebih pihak kampus yang memang tempat berkumpulnya para intelektual muda dan calon-calon pemimpin dimasa yang akan datang. Dengan banyaknya kaum muda yang terjun ke dunia Usaha diharapkan mampu meningkatkan kreativitas-kreativitas baru yang akan membawa dampak pada kesejahteraan masyarakat luas.

Pemerintah dan pihak kampus harus selalu membangun komunikasi yang intens dan berkelanjutan sehingga ada kesinambungan antara kebijakan Pemerintah, kurikulum Universitas yang pada akhirnya nanti diharapkan terjadi perubahan yang positif pada kaum muda tersebut. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi bukan hanya pada bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha pada kaum muda, tetapi bagaimana setelah kaum muda ini terjun menjadi wirausaha, tapi dilapangan kita dapati banyak anak muda yang sudah terjun ke dunia usaha tapi tidak bertahan lama, satu tahun atau dua tahun usaha mereka tutup. Hal ini juga terjadi di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, beberapa usaha yang dimiliki oleh anak muda di tempat ini jarang ada yang bertahan lama, setelah kami dari tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah melakukan observasi selama beberapa hari kami menemukan fakta bahwa usaha yang di rintis atau dijalankan oleh anak muda setempat tidak melakukan sistem manajerial terutama dalam hal Keuangan. Keuangan bisnis tidak tercatat dan tidak dikelola dengan baik, sehingga keuntungan yang didapat bukan untuk dialokasikan menjadi tambahan modal, tetapi mereka malah untuk konsumsi dan keinginan memnuhi gaya hidup mereka.

Kabupaten Lombok Barat adalah Kabupaten yang terus-menerus berusaha melakukan perbaikan pembangunan dalam semua bidang, baik dalam bidang Sumber Daya manusia, ekonomi dan bidang-bidang lainnya, hal ini tercermin dari Visi Kabupaten Lombok Barat yakni “Terwujudnya Masyarakat Lombok Barat Yang Amanah, Sejahtera, Dan Berprestasi dengan Dilandasi Nilai Patut Patuh Patju.” Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Lombok Barat untuk mewujudkan visi ini, hal ini tercermin dari penyusunan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Lombok Barat yang berfokus untuk pencapaian Visi tersebut (Sulhan :2023 1-2)

Kecerdasan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset pribadi (Widayati, 2012). Individu yang memutuskan untuk berwirausaha harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya. Selain menetapkan keputusan keuangan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, mereka juga harus memikirkan keputusan keuangan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia adalah kurangnya literasi keuangan masyarakatnya, sehingga banyak masyarakat yang tidak tahu bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik (Finthariasari et al., 2020) Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, Nusa Tenggara Barat
konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik lagi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pernah mengadakan survei untuk melihat tingkatan literasi keuangan di Nusa Tenggara barat, dan hasilnya tidak sampai dari 30% masyarakat yang dinilai masuk dalam kategori well literate, artinya bahwa sangat sedikit sekali penduduk di Nusa Tenggara Barat yang melek tentang pengelolaan Keuangan. Literasi keuangan juga erat kaitannya dengan perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam merencanakan investasi (Baiq Fitri Arianti, 2020). Dalam penelitian lainnya mengungkapkan bahwa sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya.

Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Seseorang dengan tingkat sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan (Endru : 2021).

Hal serupa juga terjadi pada wilayah Mitra, banyak dari penduduk yang ada di wilayah Mitra. Ketika tim melakukan observasi mereka itu sama sekali tidak pernah tersentuh oleh pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kesadaran akan literasi keuangan, sehingga mereka cenderung menghabiskan pendapatan mereka untuk hal-hal yang sifatnya konsumtif. Padahal Jikalau Masyarakat sedikit saja mempunyai literasi keuangan yang baik maka mereka akan lebih bijak lagi dalam menggunakan uang mereka, sehingga masa depan keluarga mereka akan lebih terjamin dimasa yang akan datang.

Adapun temuan tim selama melakukan observasi dilapangan adalah sebagai berikut :

1. Hampir sebagian besar Pemuda setempat mempunyai motivasi yang lemah untuk berwirausaha, mereka lebih memilih merantau ke Pulau Bali untuk bekerja dan bahkan menjadi migran ke Malaysia. Sebagian Pemuda berpendapat bahwa menjadi wirausaha itu melelahkan dan Penuh dengan Resiko
2. Untuk Pelaku UMKM masih terlihat tidak melakukan pembukuan secara bijak, termasuk tidak dipisahkan keuangan bisnis dan Pribadi
3. Kurangnya Kesadaran Masyarakat pelaku UMKM tentang bagaimana melakukan manajemen keuangan secara profesional.
4. Tidak adanya pelatihan-pelatihan yang melatih skill bagaimana mengelola keuangan bisnis.

METODE

Mitra dalam pengabdian ini adalah pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar, dipilihnya Desa ini adalah karena Desa ini. Karena Desa ini sangat dekat dengan pusat ekonomi Di Kabupaten Lombok Barat yakni pelabuhan Lembar tetapi menurut data yang kami himpun hampir 54 persen penduduk di Desa ini berada dalam katagori Miskin. Metode Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan menggunakan metode PICA (*Problem, Identification, Correction, Action*) yang akan dipadukan dengan langkah-langkah sistimatis yang telah disusun oleh tim. Adapun langkah-langkah metode pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Mitra

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, Nusa Tenggara Barat

Langkah pertama yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yaitu mengidentifikasi sasaran. Dalam pengabdian ini sasaran yaitu para pemuda setempat dan pelaku usaha Kecil, mikro dan Menengah (UMKM) , identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kebutuhan pelatihan yang akan dilaksanakan . Dari hasil identifikasi yang dilakukan diketahui bahwa banyak pemuda setempat yang merantau untuk mengadu nasib di daerah lain seperti pulau Bali dan menjadi migan ke Malaysia , padahal disekitara mereka pusat Ekonomi Kabupaten Lombok Barat berada ditempat Mereka yakni pelabuhan Lembar, selain itu para pelaku UMKM Setempat tidak tahu menahu bagaimana cara mengelola keuangan usaha yang baik dan benar.

2. Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi persiapan kegiatan rapat koordinasi dengan tim mitra meliputi komunikasi dengan pihak Pemerintah Desa, BUMDES dan perwakilan Pemuda dan para pelaku usaha. Selain itu tahap persiapan lainnya seperti surat-menyurat, lokasi kegiatan, dan perlengkapan kegiatan. Rapat koordinasi dilaksanakan dalam bentuk Focus Grup Discussion (FGD).

3. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah :

- a. Pelaksanaan rapat koordinasi FGD
 - b. Memberikan Edukasi tentang pentingnya mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar sehingga usaha yang dilakukan bisa bertumbuh .
4. Memberikan pelatihan bagaimana membuat laporan Keuangan sederhana yang memenuhi kaidah-kaidah akuntansi
5. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan secara bersama-sama antara mitra dengan tim pelaksana pengabdian, evaluasi yang akan dilakukan adalah dengan membandingkan tingkat pemuda yang berwiraswasta dan jumlah pelaku UMKM yang mampu mengelola keuangan bisnis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Dasar-dasar Digital Marketing Kepada para pemuda dan Pelaku Usaha Mikro, kecil dan menengah di Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, berjalan dengan lancar. Pada saat memberikan materi, pemateri tidak mengalami kendala dikarenakan tempat yang digunakan untuk sosialisasi sangat mendukung dan dari peserta juga memiliki pengetahuan yang bagus juga dalam menerima materi yang dipaparkan pemateri. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan Ketua Pemuda Karang Taruna Desa Labuhan Tereng Kecamatan Lembar yang sangat bersemangat mengumpulkan peserta pelatihan.

Dari Kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian diperoleh beberapa hasil diantaranya ::

1. Terjadi Peningkatan pengetahuan dan Kemampuan pengelolaan keuangan dengan sistim akuntansi yang sederhana
2. Kemampuan menggunakan sistim pelaporan keuangan digital
3. Terbukanya wawasan Para pemuda dan Pelaku Usaha Mikro, kecil dan Menengah akan arti pentingnya berwirausaha dan kemampuan dibidang keuangan
4. Lahir Inisiatif dari para pemuda setempat untuk membuat sebuah organisasi yang akan bergerak dalam bidang kewirausahaan

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan keterampilan baru kepada para Pelaku Pemuda dan pelaku UMKM di Desa Lembar tentang Bagaimana cara

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, Nusa Tenggara Barat membuka usaha dengan modal kecil untuk tahap awal dan bagaimana mengelola keuangan bisnis dengan baik dan benar, sehingga UMKM sebagai pilar ekonomi bangsa mampu memperluas jangkauan pasar yang akan berdampak pada kesejahteraan pelaku usaha UMKM itu sendiri. Disamping itu para pelaku usaha UMKM diharapkan bisa memberikan semangat kewirausahaan kepada para generasi muda sehingga tercipta masyarakat yang Mandiri dan Sejahtera

DAFTAR PUSTAKA

Sulhan dkk. 2023. Strategi Bertumbuh (Scale Up) Pelaku Usaha UMKM Kabupaten Lombok Barat Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *Action Research Literate* Vol. 7, No. 2, Juli 2023

Qm Financial.com (<https://qmfinancial.com/2021/12/literasi-keuangan-indonesia-rendah/>)

Sindo news.com(<https://ekbis.sindonews.com/read/398392/34/indonesia-menuju-ekonomi-terbesar-dunia-1618495440>)

Baiq Fitri Arianti. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening the Effect Income and Financial Behavior on Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening. *Ekonomi*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>

Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 291–298. www.jurnalumb.ac.id

Purnomo, R. S. (2001). Perkembangan Demografi di Indonesia: Peluang dan Tantangan Menuju Indonesia Emas. In *Bunga Rampai*.

LAMPIRAN GAMBAR



JOBS : Journal of Business Society Vol 4 No 1 Mei 2024

E-ISSN 2797-880X P-ISSN 2797-8818

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat